

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat Belajar dengan prestasi belajar siswa SMK PB Soedirman 2 di Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,572. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin siswa memiliki minat belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 32,77 % Sisanya 67,23% dipengaruhi faktor lainnya, seperti : sarana belajar, lingkungan belajar, kesiapan belajar, intelegensi, kedisiplinan, pemanfaatan sumber belajar.

Berdasarkan perhitungan indikator bahwa minat belajar disimpulkan bahwa minat belajar yang paling dominan pada siswa adalah rasa ketertarikan dalam belajar, sedangkan minat belajar yang kurang dilakukan adalah rasa senang dalam belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa SMK PB Soedirman 2 di Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa minat belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah karena rasa ketertarikan ketika belajar dengan sub indikator : Penjelasan guru mudah diikuti, Keinginan mengikuti pelajaran, Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran, Rasa ingin tahu siswa. Sedangkan minat belajar yang kurang dilakukan oleh siswa adalah karena rasa senang dengan sub indikator : Menerima pelajaran dengan senang dan tidak bosan, Terus menerus belajar dan Tidak terpaksa dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi Guru, hendaknya lebih memahami kondisi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan dan minat belajar yang berbeda-beda, sehingga guru harus tepat dalam menentukan metode mengajar apa yang tepat untuk digunakan mengajar.
3. Pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari segi siswa dengan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar serta dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya, misalnya metode wawancara sehingga akan diperoleh data yang lebih kompleks.